

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan terutama dalam sektor perbankan, mulai menyadari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai isu yang penting saat ini. CSR telah menempatkan dirinya di sektor keuangan sebagai perlindungan terhadap skandal keuangan dan kerusakan reputasi bank. Selama beberapa dekade terakhir ini, implementasi CSR di perusahaan telah menarik perhatian pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemegang saham (*Stakeholder*), karyawan, pelanggan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan otoritas pengatur di seluruh dunia. Karena kepopuleran dan semakin pentingnya pengungkapan CSR ini, banyak lembaga keuangan terutama perbankan, telah mengintegrasikan CSR ke dalam operasi dan strategi perusahaan mereka. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) yang secara jelas mengatur kewajiban bagi semua perusahaan untuk mencantumkan laporan CSR dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) mereka.

Hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak lepas dari kontroversi, beberapa peneliti berpendapat bahwa pengungkapan CSR merupakan bentuk pencitraan atau isyarat sosial perusahaan, Dimana perusahaan terlibat dalam kegiatan pengungkapan CSR semata-mata untuk meningkatkan citra publik dan bukan sebagai komitmen sejati terhadap tanggung jawab sosial. Lebih jauh, belum ada konsensus mengenai mekanisme spesifik bagaimana pengungkapan CSR ini mempengaruhi kinerja keuangan dan *corporate image* perusahaan. Beberapa peneliti berpendapat bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi kinerja keuangan melalui dampaknya terhadap reputasi, sementara yang lain berpendapat bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi kinerja keuangan melalui dampaknya terhadap efisiensi operasional.

Mengingat adanya perdebatan yang sedang berlangsung mengenai hubungan antara CSR terhadap kinerja keuangan dan *corporate image* penting untuk mengkaji literatur yang ada mengenai topik ini guna memahami mekanisme bagaimana CSR memengaruhi kinerja keuangan dan *corporate image*. Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada perdebatan ini dengan menyelidiki hubungan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dan *corporate image* di Indonesia. Dilihat dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dan *corporate image* lebih banyak membahas dalam sektor perusahaan saja, sedangkan dalam sektor perbankan masih sedikit dalam membahasnya.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan adalah cara perusahaan mengkomunikasikan inisiatif tanggung jawab sosial yang dilaksanakannya dengan menginformasikan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan harus memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan dan masyarakat sehingga perusahaan terdukung dalam mencapai tujuannya. Pengungkapan CSR perusahaan dalam laporan tahunan diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan dan masyarakat sehingga perusahaan dapat didukung dalam mencapai tujuannya (Dwi et al. 2021). Di era ini, peran bank telah berkembang melampaui stabilitas keuangan dan

ekonomi, dengan titik fokus pada dukungan dasar nasabah dan mengurangi hambatan keuangan. Sesuai dengan konsep CSR, perbankan melakukan aktivitas dan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan faktor finansial dan keuntungan bunga laba, namun juga dampak sosial dan lingkungan, untuk saat ini maupun di masa yang akan datang (Khairunnisa, Yuliarti, and Suharsono 2024). Sektor perbankan merupakan elemen penting dari pertumbuhan dan stabilitas ekonomi suatu negara, dan keandalan serta keamanannya berkontribusi terhadap kesejahteraan eksternal masyarakat umum.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan (Reza, 2019). Kinerja, nilai, daya saing dan reputasi perusahaan akan meningkat karena adanya pelaksanaan tanggung jawab sosial di perusahaan (Primatama and Kawedar, 2017). Banyak bank di Indonesia yang telah menyadari manfaat jangka panjang dari inisiatif dan pengungkapan CSR terutama pengaruhnya dalam menjalankan kinerja keuangan di bank. Praktik pengungkapan CSR untuk kinerja keuangan ini dimanfaatkan oleh perusahaan perbankan, seperti contohnya bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Justita Dura and Suharso, 2022). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, karena perusahaan dengan CSR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produknya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Seiring dengan itu, reputasi perusahaan juga akan meningkat dan kinerja perusahaan juga akan meningkat. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan yang mana biasanya untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan tersebut menggunakan komponen neraca dan laporan laba rugi untuk menilai rasio profitabilitas (Sanjaya, 2018).

*Corporate image* perusahaan merupakan proses pemeriksaan nilai *financial* dari suatu perusahaan. *Corporate image* digunakan untuk menentukan nilai pasar dengan batas wajar dalam lingkungan bisnis. Hal inilah yang membantu investor mengambil sebuah keputusan (Nurfutriani, Mukhzarudfa, and Wahyudi, 2021). Saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, dan perusahaan tidak lagi hanya memikirkan persaingan produk antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, namun perusahaan dinilai lebih tinggi dan dinilai dari kedua sudut pandang tersebut, sehingga konsumen juga perlu berhati-hati. Pengetahuan baru yang muncul dari penelitian teoritis dan empiris hingga saat ini menunjukkan bahwa citra atau nilai perusahaan merupakan aset penting yang mampu memberikan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan (Bulan and Astika, 2014). Oleh karena itu, ia memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Kegiatan CSR dapat digunakan untuk mengatasi kepedulian sosial pelanggan tentang suatu perusahaan, karena dapat menciptakan citra merek bagi perusahaan dan mengembangkan hubungan positif dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) maupun *Return On Equity* (ROE). Dilansir dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan ini di proksikan dengan menggunakan alat ukur. Pada jurnal terdahulu (Herdita and Prastiwi 2020) bahwa hasil penelitiannya tersebut menyatakan jika pelaporan CSR ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Hal ini juga didukung oleh jurnal penelitian sebelumnya (Arfaizar et al. 2023) menyatakan bahwa CSR berpengaruh pada hubungan ROA, jadi CSR mampu mempengaruhi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Melalui pengungkapan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat memberikan informasi yang cukup dan

komprehensif mengenai aktifitasnya serta dampaknya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan. Semakin banyak informasi yang diterima *stakeholder*, maka semakin besar pula kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Hal ini meningkatkan reputasi perusahaan dan konsumen menerima produk perusahaan dengan baik sehingga meningkatkan keuntungan dan mempengaruhi pertumbuhan ROA perusahaan. Proksi ROA ini digunakan dalam penelitian kali ini karena dalam kasus penelitian sebelumnya sebagian besar penelitian yang menggunakan proksi ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan.

Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA yang artinya CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Mataputri N, 2016). Hal ini juga diperkuat dengan penelitian (Sindhudiptha and Yasa, 2013) yang menyatakan jika kinerja keuangan perusahaan yang dimediasi ROA tidak dapat memediasi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan. Kegagalan kinerja keuangan memediasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan disebabkan oleh kegagalan proksi ROA dalam menangkap keuntungan aktual perusahaan. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan ketidak konsistenan hasil penelitian yang terdahulu, hal inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dan *Corporate Image* Pada Bank Yang terdaftar di BEI”.

Berdasarkan beberapa penelitian mengenai pengaruh pelaporan CSR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan banyak melakukan penelitian yang tidak terfokus pada satu objek saja. Perbedaan yang terjadi antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu berada pada objek dan cara analisis kinerja keuangannya dengan menggunakan proksi ROA. Proksi ROA ini digunakan dalam penelitian kali ini karena dalam kasus penelitian sebelumnya Sebagian besar penelitian yang menggunakan proksi ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan. Sebagian besar penelitian terdahulu membahas mengenai isu-isu dalam pengungkapan CSR, dimana hal ini sudah banyak dilakukan, namun penelitian pada sektor perbankan masih sedikit. Jadi penelitian ini akan membantu lembaga regulasi terkait untuk mengembangkan dan memastikan kerangka standar praktik dan pengungkapan CSR untuk mendorong transparansi kegiatan CSR di Indonesia terutama dalam sektor perbankan. Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni dapat dilihat dari tujuan penelitian, dimana sama-sama menguji mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dan citra atau nilai dari sebuah perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja dan nilai pemegang saham pada perbankan di Indonesia. Penelitian ini dibangun berdasarkan pengungkapan dan praktik CSR terkait yang ada dengan mengembangkan *indeks* standar GRI *Initiative* untuk menilai dampak CSR terhadap kinerja dan nilai pemegang saham dalam analisis dan deskripsi bank-bank terdaftar di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat identifikasi rumusan masalah yang di dapat sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di BEI?

2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate image* pada bank yang terdaftar di BEI?

## 1.2 Tujuan Peneliti

Sesuai dengan rumusan masalah dapat identifikasi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan kinerja keuangan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *corporate image* pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (CSR)

## 1.3 Manfaat Peneliti

### 1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang bermanfaat yang bisa memberikan nilai tambah (*plus*) berupa ilmu pengetahuan dan wawasan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis khususnya pada akuntansi keuangan. Serta diharapkan dapat memberikan tambahan mengenai informasi data perbankan dan memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan berupa referensi untuk penelitian berikutnya. Terutama mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dan *Corporate Image* pada bank yang telah terdaftar di BEI.

### 1.3.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat menempuh ujian sarjana ekonomi dan bisnis program studi akuntansi. Penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam bidang akuntansi keuangan, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja keuangan, dan *corporate image*. Dapat dijadikan bahan pertimbangan teori-teori yang telah di dapat selama perkuliahan sehingga menambah pengalaman penulis dalam penerapan akuntansi keuangan dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai bekal untuk terjun dalam dunia kerja.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan nilai atau reputasi dari perusahaan perbankan tersebut.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan berupa referensi dan acuan mengenai informasi data perbankan dan memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis.